

**PERBANDINGAN RESILIENSI PADA SISWA SMA YANG
MENGALAMI KDRT DAN TIDAK MENGALAMI KDRT**

SKRIPSI

**Devita Amelia Winarni
19.E1.0004**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

PERBANDINGAN RESILIENSI PADA SISWA SMA YANG MENGALAMI KDRT DAN TIDAK MENGALAMI KDRT

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :
Devita Amelia Winarni
19.E1.0004



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**PERBANDINGAN RESILIENSI PADA SISWA SMA YANG
MENGALAMI KDRT DAN TIDAK MENGALAMI KDRT
(COMPARISON OF RESILIENCE IN HIGH SCHOOL STUDENTS
EXPERIENCED AND NOT EXPERIENCED DOMESTIC
VIOLENCE)**

Devita Amelia Winarni, Monika W. Satyajati, Daniswara Agusta Wijaya

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara siswa SMA yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan tidak mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dari salah satu SMA swasta di kota Bogor. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik quota sampling. Hasil uji *independent sampel T-test* pada penelitian ini ($t = -0.535$; $p, > 0,594$). Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa tidak adanya perbedaan resiliensi antara siswa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan tidak mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, seperti; religiusitas, dukungan sosial, kekuatan karakter, dan *coping stress*.

Kata kunci: Resiliensi, KDRT, Siswa SMA

Abstract

This research aims to see the comparison between high school students who experience domestic violence and those who do not experience domestic violence. The population in this study were students from one of the private high schools in the city of Bogor. The data collection method used in this research is the quota sampling technique. The results of the independent sample T-test in this study were ($t = -0.535$; $p, > 0,594$). Based on the results of the analysis, it was stated that there was no difference in resilience between students who experienced domestic violence and those who did not experience domestic violence. This is influenced by several factors, such as; religiosity, social support, character strength, and coping with stress.

Keywords: Resilience, Domestic Violence, High School Students

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti pernah mengalami berbagai pengalaman dalam kehidupannya. Pengalaman hidup yang dialaminya berupa pengalaman yang baik maupun buruk. Pada saat manusia mengalami masa sulitnya, mereka membutuhkan daya untuk bertahan atau biasa disebut resiliensi. Resiliensi adalah kekuatan yang dimiliki manusia untuk beradaptasi secara positif dalam